

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu dari cabang olahraga yang cukup digemari masyarakat Indonesia saat ini, khususnya dalam usaha untuk peningkatan prestasi. Disamping itu olahraga sepakbola telah mendapat perhatian yang cukup baik dari masyarakat maupun pemerintah. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kompetisi yang dilaksanakan secara berkesinambungan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Cabang olahraga yang sifatnya kompetitif tentu mengharapkan tercapainya prestasi yang maksimal bagi mereka yang menekuninya baik secara individu maupun kelompok (tim). Prestasi dalam berbagai cabang olahraga harus didukung oleh komponen kondisi fisik yaitu *physical fitness* yang baik, penguasaan teknik dan psikologis, dengan memiliki komponen fisik yang baik maka seorang akan mudah untuk mencapai prestasi maksimal.

Permainan sepakbola dalam perkembangannya semakin diterima dan digemari masyarakat Indonesia, gejala ini terjadi karena sepakbola merupakan olahraga yang menarik. Dalam permainan sepakbola banyak faktor yang dibutuhkan untuk dapat menjadi seorang pemain sepakbola yang handal seperti faktor teknik, fisik, taktik, strategi, mental dan kerjasama. Sepakbola merupakan suatu olahraga permainan yang dimainkan dengan menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut dengan

kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola dari pihak lawan (Remy M,1992:34)

Dalam permainan sepakbola ada beberapa faktor yang harus dikuasai oleh seorang pemain dalam menghasilkan kemampuan bermain, disamping teknik dasar ada faktor lain yang dibutuhkan. Ardi N (2003:19) menyampaikan antara lain “ faktor : teknik, fisik, taktik, startegi, mental dan kerjasama”. Selanjutnya Sajoto (1988:88) mengemukakan ada 10 komponen *physical fitness* yang dibutuhkan dalam menekuni berbagai cabang olahraga khususnya sepakbola adapun komponen tersebut yaitu : “1) Kekuatan, 2) Daya tahan, 3) Daya ledak, 4) Kecepatan, 5) Kelentukan, 6) Keseimbangan, 7) Koordinasi, 8) Kelincahan, 9)Ketepatan dan 10) Reaksi”.

Dalam permainan sepakbola seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar yang salah satu teknik dasar tersebut adalah kemampuan *dribbling* bola dalam permainan sepakbola, seorang pemain harus dapat *mendribbling* bola dengan baik pada setiap langkah dan usaha agar bola selalu disentuh dengan kaki sebagai usaha melindungi bola dari serangan lawan, selanjutnya bola digiring ke daerah lawan dengan cara melewati lawan dengan cara *mendribbling* bola dengan cepat dalam usaha menyerang pihak lawan.

Sekolah Sepakbola Karisma merupakan salah satu sekolah sepakbola yang beralamatkan di jalan Veteran pasar VII, Helvetia. SSB Karisma berdiri pada tahun 1995. Berikut ini data siswa usia 15 tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Karisma Medan Tahun 2016.

Tabel 1. Data Pemain Sepakbola SSB Karisma

NO	Nama	Tahun Lahir	Tinggi Badan (Cm)	Lama Latihan	Prestasi
1	Suhaeri	2001	166	2 Tahun	Piala Danone (Juara 2)
2	Afandi	2001	160	3 tahun	Piala Sejati (Juara 3)
3	Yunus	2001	167	2 Tahun	Piala Danone (Penyisihan)
4	Ibnu Tofik	2001	174	4 Tahun	Piala Sinar Sakti (Juara 4)
5	Haryansah	2001	170	2 Tahun	Piala Sejati P (Penyisihan)
6	Indra	2001	173	3 Tahun	Piala Sejati P (Penyisihan)
7	N.Afif	2001	154	4 Tahun	Piala Yamaha (Penyisihan)
8	Ridwan	2001	160	3 Tahun	Piala Yamaha (Penyisihan)
9	Riko	2001	170	4 tahun	Piala Danone (Penyisihan)
10	Ansyari	2001	149	3 Tahun	Piala Danone (Penyisihan)
11	Suhendy	2001	169	2 Tahun	Piala Kharisma (Juara 4)
12	Rozy	2001	171	3 tahun	Piala Kharisma (Penyisihan)
13	Rembran	2001	164	2 tahun	Piala Kharisma (Penyisihan)
14	Ardyansah	2001	173	3 Tahun	Piala Yamaha (Penyisihan)
15	Tritama	2001	162	2 Tahun	Piala Patriot (Penyisihan)
16	Wildan	2001	163	4 Tahun	Piala Patriot (Penyisihan)

Tabel 2. Data Tes Pendahuluan Kemampuan *Dribbling* SSB**Karisma Medan Tahun 2016**

No	Nama	Kemampuan <i>Dribbling</i>	T-Skor Hasil	Kategori
1	Suhaeri	23,79"	53	Cukup
2	Afandi	34,30"	44	Kurang
3	Yunus	34,09"	45	Kurang
4	Ibnu topik	20,82"	67	Baik
5	Haryansah	24,25"	52	Sedang
6	Indra	23,33"	54	Cukup
7	N. afif	22,37"	60	Cukup
8	Ridwan	27,04"	48	Sedang
9	Riko	23,05"	57	Cukup
10	Ansyari	25,02"	50	Sedang
11	Suhendy	22,44"	58	Cukup
12	Rozy	21,25"	65	Baik
13	Rembran	23,08"	56	Cukup
14	Ardiansyah	27,88"	47	Sedang
15	Tritama	24,19"	52	Sedang
16	Wildan	20,88"	66	Baik

Tabel 3. Norma Penggolongan Keterampilan Bermain Sepakbola

No	Kategori	Nilai Keterampilan
1	Baik	61 – Ke atas
2	Cukup	53 – 60
3	Sedang	46 – 52
4	Kurang	37 – 45
5	Buruk	36 – Ke bawah

Nurhasan (2001:255)

Dari hasil pengamatan dan pantauan pada kegiatan olahraga yang dilaksanakan, terpantau bahwa hasil latihan *dribbling* siswa dalam kategori rendah, hal ini dibuktikan dari hasil *dribbling* yang dilakukan selalu sulit untuk

melewati lawan, lawan dengan mudah mengambil bola dalam permainan. Padahal jika dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dikategorikan baik.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah dapat dikemukakan faktor-faktor apa saja yang ada hubungannya antara kelincahan dan kecepatan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut : Apakah ada hubungan kelincahan terhadap kemampuan *mendribbling* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 15 tahun di SSB Karisma Medan Tahun 2016? Apakah ada hubungan kecepatan terhadap kemampuan *mendribbling* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 15 tahun di SSB Karisma Medan Tahun 2016? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan *dribbling* bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 15 tahun SSB Karisma Medan Tahun 2016? Apakah kondisi fisik dapat mempengaruhi kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 15 tahun SSB Karisma Medan Tahun 2016 ? Apakah teknik bermain dapat mempengaruhi kemampuan *dribbling* dalam permaiann sepakbola pada siswa usia 15 tahun SSB Karisma Medan Tahun 2016 ? Apakah ada hubungan antara kelincahan dan kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permaian sepakbola pada siswa usia 15 tahun SSB Karisma Medan 2016 ?

C. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Hubungan kelincahan dan kecepatan terhadap Kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 15 tahun SSB Karisma Medan Tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ;

1. Apakah ada hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan *mendribbling* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 15 tahun di SSB Karisma Medan Tahun 2016?
2. Apakah ada hubungan kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 15 tahun SSB Karisma Medan Tahun?
3. Apakah ada hubungan antara kelincahan dan kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 15 tahun SSB Karisma Medan Tahun?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 15 tahun SSB Karisma Medan Tahun 2016?
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 15 tahun SSB Karisma Medan Tahun 2016?

3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kelincahan dan kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 15 tahun SSB Karisma Medan Tahun?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi pelatih dan Pembina sepakbola untuk mengembangkan kemampuan fisik dalam permainan sepakbola khususnya pada siswa usia 15 tahun SSB Karisma Medan Tahun 2016.
2. Dapat menjadi bahan masukan bagi para Pembina olahraga, bagaimana sebenarnya kondisi fisik pada siswa usia 15 tahun SSB Karisma Medan Tahun 2016.
3. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi program pembinaan kondisi fisik terutama unsur kelincahan dan kecepatan pada cabang khususnya sepakbola.
4. Meningkatkan mutu/kualitas pembinaan fisik pemain sepakbola oleh para pelatih yang ditunjang oleh bentuk program latihan yang baik.
5. Untuk mengetahui pentingnya komponen *physical fitness* dalam kemampuan melakukan *dribbling* dalam permainan sepakbola.